

HUBUNGAN ANTARA TIPE KEPRIPIADIAN DENGAN SIKAP TERHADAP KETERAMPILAN BERKOMUNIKASI PADA MAHASISWA KEDOKTERAN

Johan Bruiyf Bension¹

¹Fakultas Kedokteran, Universitas Pattimura
hutagalung.jb@gmail.com

Laura Bianca Sylvia Huwae²

² Fakultas Kedokteran, Universitas Pattimura
laurahuwae@yahoo.com

Samuel Maruanaya³

³ Fakultas Kedokteran, Universitas Pattimura
samuel.maruanaya@lecturer.unpatti.ac.id

Stazia Noiija⁴

⁴Fakultas Kedokteran, Universitas Bosowa
stazianoija94@gmail.com

Coresspondence Author: Johan Bruiyf Bension; hutagalung.jb@gmail.com

Abstract: *Communication skills are one of the essential soft skills that doctors must have in building effective relationships with patients. Attitude towards communication skills is influenced by various factors, one of which is the individual's personality type. This study aims to determine the relationship between personality type and attitude towards communication skills in Pattimura University Faculty of Medicine students. This study used a cross-sectional analytic design with a sample size of 399 students from semester 2, 4, 6, and 8 selected using total sampling technique. The instruments used included the Myers-Briggs Type Indicator (MBTI) to identify personality types and the Indonesian version of the Communication Skills Attitudes Scale (CSAS) to measure attitudes towards communication skills. The results showed variations in the relationship between personality type and attitudes towards communication skills. Furthermore, the results of this study are expected to be a source of information and evaluation material in designing communication skills learning strategies that are more effective and in accordance with the characteristics of students, as well as contributing to the development of medical education.*

Keywords: *personality type, communication skills, medical students, MBTI, CSAS*

Abstrak: Keterampilan komunikasi merupakan salah satu *soft skill* esensial yang harus dimiliki oleh dokter dalam membangun hubungan yang efektif dengan pasien. Sikap terhadap keterampilan komunikasi dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah tipe kepribadian individu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tipe kepribadian dengan sikap terhadap keterampilan komunikasi pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pattimura. Penelitian ini menggunakan desain analitik *cross-sectional* dengan jumlah sampel sebanyak 399 mahasiswa dari semester 2, 4, 6, dan 8 yang dipilih menggunakan teknik *total sampling*. Instrumen yang digunakan meliputi *Myers-Briggs Type Indicator* (MBTI) untuk mengidentifikasi tipe kepribadian dan *Communication Skills Attitudes Scale* (CSAS) versi Bahasa Indonesia untuk mengukur sikap terhadap keterampilan komunikasi. Hasil penelitian menunjukkan variasi hubungan tipe kepribadian dengan sikap terhadap keterampilan komunikasi. Lebih lanjut hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan bahan evaluasi dalam merancang strategi pembelajaran keterampilan komunikasi yang lebih efektif dan sesuai dengan karakteristik mahasiswa, serta memberikan kontribusi dalam pengembangan pendidikan kedokteran.

Kata kunci : tipe kepribadian, keterampilan komunikasi, mahasiswa kedokteran, MBTI, CSAS

A. Pendahuluan

Keterampilan komunikasi mengacu pada proses penyampaian ide, pemikiran, kebutuhan, dan keyakinan seseorang secara jelas yang dapat digunakan dalam berbagai situasi (Amanat, 2016). Komunikasi dalam hubungan dokter-pasien dianggap memiliki nilai yang penting dan universal dalam praktik medis sekaligus sebagai penentu keberhasilan dokter dalam memberikan upaya pelayanan kesehatan. Keterampilan komunikasi yang baik tidak hanya diperlukan dalam melakukan anamnesis guna menentukan diagnosis yang akurat, namun sekaligus dibutuhkan untuk memberikan penjelasan kepada pasien, menginstruksikan terapi yang akan dilakukan secara jelas dan memberikan edukasi terhadap pasien serta menjawab pertanyaan-pertanyaan yang bersifat timbal balik berdasarkan kebutuhan pasien (Ha, 2010; Hawken, 2005).

Sejalan dengan hal tersebut, pelaksanaan pendidikan kedokteran mengupayakan setiap mahasiswa kedokteran dapat memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diperlukan untuk mendukung praktik klinis dengan berorientasi *patient-centered*, sekaligus mewakili kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh seorang dokter (Lee, 2021). Sikap terhadap keterampilan komunikasi medis yang dibangun sejak menjadi mahasiswa kedokteran, tentu mempengaruhi praktik sebagai dokter nantinya (Kusurkar, 2011). Identifikasi sikap mahasiswa terhadap keterampilan komunikasi tersebut juga dapat dikaitkan dengan faktor kepribadian individu. Kepribadian mempengaruhi pengalaman emosional yang penting dan bervariasi dalam cara individu berinteraksi terhadap suatu situasi. Tipe kepribadian merupakan salah satu prediktor terbaik dari perilaku manusia dan pengaruh motivasi terhadap performa kerja individu (Larsen, 2017; Robbins, 2019).

Salah satu instrumen yang sering digunakan untuk menilai karakteristik atau tipe kepribadian adalah *Myers-Briggs Type Indicator* (MBTI), yaitu instrumen yang menggambarkan perbedaan mendasar perilaku manusia dengan mengacu pada konsep teori tipologi Jung terkait dengan 4 fungsi psikologi mendasar manusia yang berhubungan atau berinteraksi dengan lingkungan sekitar, yaitu *Feeling* (F), *Thinking* (T), *Intuition* (N), dan *Sensing* (S), disertai dengan 4 *attitudes* yaitu *Extraversion* (E), *Introversion* (I), *Judging* (J), dan *Perceiving* (P). MBTI mengidentifikasi preferensi individu dalam 4 dikotomi, antara lain *Introversion* versus *Extroversion*, *Intuitive Perception* versus *Sensing Perception*, *Thinking* versus *Feeling*, serta *Perceiving* versus *Judging* (Kim & Han, 2014). Adapun 16 tipe kepribadian berdasarkan kombinasi preferensi tersebut antara lain ISTJ/ ISFJ/ INFJ/ INTJ/ ISTP/ ISFP/ INFP/ INTP/ ESTP/ ESFP/ ENFP/ ENTP/ ESTJ/ ESFJ/ ENFJ/ ENTJ, dengan ciri yang unik untuk setiap tipe dan sekaligus dapat menjadi informasi yang membantu pemilihan karier atau pekerjaan tertentu serta mempengaruhi kinerja individu pada pekerjaannya, termasuk dalam konteks pengembangan karir bagi profesional kesehatan. (Judge, 2007; Wang, 2012).

Molinuevo (2013) dalam penelitiannya terhadap mahasiswa kedokteran menyimpulkan bahwa karakteristik kepribadian individu dapat memprediksi perbedaan sikap terhadap keterampilan komunikasi. Selain itu, Lee, *et al* (2008) membuktikan dalam penelitiannya bahwa secara statistik terdapat hubungan yang signifikan antara indikator atau tipe kepribadian dengan keterampilan komunikasi. Dari segi skala sikap, mahasiswa dengan tipe S lebih memiliki sikap positif terhadap pembelajaran keterampilan komunikasi dibandingkan tipe N. Dalam konteks pendidikan kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Pattimura,

identifikasi terhadap tipe kepribadian mahasiswa maupun lebih lanjut terkait hubungannya dengan sikap terhadap keterampilan komunikasi medis pun belum pernah dialami. Noya, *et al* (2018) mempelopori penelitian terkait sikap terhadap keterampilan komunikasi pada institusi yang sama mengidentifikasi skala sikap berdasarkan faktor demografi, angkatan, latar belakang orang tua, pengalaman klinik dan pengalaman berorganisasi, sekaligus memvalidasi instrument *Communication Skills Attitudes Scale* (CSAS) versi Bahasa Indonesia yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Informasi tentang tipe kepribadian dan sikap terhadap keterampilan komunikasi pada mahasiswa kedokteran secara deskriptif maupun menganalisa hubungannya, akan menjadi bahan kajian penting bagi institusi lokal maupun gambaran bagi institusi kedokteran lainnya dalam melakukan pendekatan termasuk merancang proses pembelajaran keterampilan komunikasi sesuai kebutuhan mahasiswa, dengan harapan jaminan lulusan yang berkualitas maupun perkembangan institusi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tipe kepribadian dengan sikap terhadap keterampilan berkomunikasi pada mahasiswa kedokteran.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan analitik dengan menggunakan desain penelitian *cross sectional*, dimana subjek penelitian hanya diobservasi satu kali untuk mengetahui hubungan tipe kepribadian dan sikap terhadap keterampilan komunikasi pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pattimura. Populasi penelitian sebanyak 840 orang yang merupakan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pattimura terkhususnya mahasiswa semester 2, 4, 6, dan 8 pada tahun ajaran 2021/2022, dengan alasan yang disesuaikan dengan tujuan penelitian ini. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *total sampling*, sehingga dianggap dapat mewakili populasi. Namun, dalam pelaksanaannya didapatkan jumlah sampel sebanyak 400 orang sesuai dengan kesediaannya mengikuti penelitiannya ini sekaligus dengan mempertimbangkan kelengkapan data pada pengisian kuisisioner. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Agustus-September 2022 dengan menggunakan data primer melalui pengisian kuisisioner. Kuisisioner tersebut diisi secara individu dan terinput secara otomatis pada *google form online*. Data yang diperoleh diolah dan dianalisis dengan menggunakan *software Statistical Packages for Social Science* (SPSS). Metode analisis yang digunakan dalam penelitian antara lain analisis univariat maupun bivariat.

C. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan kesediaan responden, dari total populasi 840 orang, yang bersedia menjadi sampel penelitian adalah sebanyak 453 orang. Dari jumlah sampel tersebut, berdasarkan kelengkapan data maupun hasil pengisian kuisisioner, sebanyak 54 orang dieksklusi sehingga total sampel akhir berjumlah 399 orang mahasiswa.

Karakteristik dan distribusi responden berdasarkan demografi. Pada Tabel 1 memperlihatkan karakteristik dan distribusi responden berdasarkan jenis kelamin yang didominasi oleh jenis kelamin perempuan (76,7%), kurang dari rerata usia 20,25 (59,6%), angkatan 2020 (71,9%), semester 6 (66,4%), memiliki pengalaman organisasi (66,4%), asal daerah dari Maluku (70,2%), memiliki IPK = 3,24 (59,6%), serta jalur masuk SBMPTN (43,4%).

Tabel 1. Distribusi responden berdasarkan data demografi

Karakteristik	N	%	
Jenis Kelamin	Laki-laki	93	23,3
	Perempuan	306	76,7
	Total	399	100
Usia (rata-rata 20,25)	≥ 20,25	161	40,4
	< 20,25	238	59,6
	Total	399	100
Angkatan	2021	112	28,1
	2020	96	24,1
	2019	57	14,3
	2018	74	18,5
	2017	45	11,3
	2016	15	3,8
	Total	399	100
Semester	8	134	33,6
	6	56	14
	4	97	24,3
	2	112	28,1
	Total	399	100
Pengalaman organisasi	Ya	265	66,4
	Tidak	134	33,6
	Total	399	100
Pekerjaan Orang Tua Dokter	Ya	14	3,5
	Tidak	385	96,5
	Total	399	100
Daerah Asal	Maluku	280	70,2
	Luar Maluku	119	29,8
	Total	399	100
IPK (rerata 3,24)	≥ 3,24	238	59,6
	< 3,24	161	40,4
	Total	399	100
Jalur masuk PTN	Mandiri	163	40,9
	SBMPTN	173	43,4
	SNMPTN	63	15,8
	Total	399	100

Distribusi responden berdasarkan tipe kepribadian. Pada Tabel 2 memperlihatkan distribusi responden berdasarkan tiap tipe kepribadian, dan lebih didominasi oleh tipe ESFJ (14,8%).

Tabel 2. Distribusi responden berdasarkan tipe kepribadian

Tipe Kepribadian	N	%
ISTJ	16	4
ISFJ	24	6
INFJ	41	10,3
INTJ	12	3
ISTP	12	3
ISFP	44	11
INFP	51	12,8
INTP	6	1,5
ESTP	12	3
ESFP	25	6,3
ENFP	26	6,5
ENTP	7	1,8
ESTJ	21	5,3
ESFJ	59	14,8
ENFJ	30	7,5
ENTJ	13	3,3
Total	399	100

Distribusi responden berdasarkan sikap terhadap keterampilan berkomunikasi. Setelah dilakukan uji normalitas data dengan menggunakan parameter Kolmogorov-Smirnov, didapatkan hasil PAS berdistribusi tidak normal ($p > 0,05$) dan NAS berdistribusi normal ($p < 0,05$). Adapun distribusi responden berdasarkan sikap terhadap keterampilan berkomunikasi dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Distribusi responden berdasarkan sikap terhadap keterampilan berkomunikasi

Karakteristik	N	Median (Min-Max)		Mean (SD)
		PAS	NAS	
Jenis Kelamin	Laki-laki	93	55 (33-65)	33 (7,94)
	Perempuan	306	53,5 (21-65)	32,70 (9,55)
Usia (rata-rata 20,25)	$\geq 20,25$	161	53,5 (36-65)	33,25 (9,38)
	$< 20,25$	238	54 (21-65)	31,85 (8,22)
Angkatan	2021	96	55 (21-65)	30,36 (7,26)
	2020	57	54,5 (36-65)	31,62 (7,17)
	2019	74	55,5 (45-65)	30,78 (6,13)
	2018	45	55,5 (39-65)	31,61 (8,16)
	2017	15	55,5 (47-65)	30,16 (8,34)
	2016	112	58,5 (36-65)	30,38 (6,54)
Semester	8	134	54,5 (36-65)	32,93 (9,40)
	6	56	55,5 (45-65)	30,78 (6,13)
	4	97	54,5 (36-65)	31,62 (7,17)
	2	112	55 (21-65)	30,36 (7,26)
Pengalaman organisasi	Ya	265	54 (21-65)	32,6 (9,38)
	tidak	134	54 (33-65)	31,05 (7,8)
Pekerjaan Orang Tua Dokter	Ya	14	56,5 (47-65)	26,9 (4,77)
	tidak	385	52,5 (21-65)	33,13 (9,68)
Daerah Asal	Maluku	280	53 (21-65)	32,41 (8,71)
	Luar Maluku	119	55 (36-65)	32,04 (9,11)
IPK (rerata 3,24)	$\geq 3,24$	238	53 (21-65)	32,47 (9,11)
	$< 3,24$	161	54 (36-65)	31,74 (8,38)
Jalur masuk PTN	Mandiri	163	53,5 (21-65)	33,18 (9,32)
	SBMPTN	173	55,5 (44-65)	30,16 (8,02)
	SNMPTN	63	55,5 (21-65)	31,9 (7,09)

Hubungan tipe kepribadian dan sikap terhadap keterampilan berkomunikasi. Untuk menilai hubungan antara tipe kepribadian dengan sikap terhadap keterampilan komunikasi, dilakukan analisis / uji Spearman. Hasil analisis ditemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tipe kepribadian INFJ, ISTP, INFP, ESFP, ENTP, ESFJ, dan ENFJ terhadap sikap positif terkait keterampilan berkomunikasi ($p < 0,05$), serta tipe kepribadian ENTP terhadap sikap negatif terkait keterampilan berkomunikasi ($p < 0,05$) terlihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Analisis bivariat hubungan tipe kepribadian dan sikap terhadap keterampilan berkomunikasi

Tipe Kepribadian	PAS (p)	NAS (p)
ISTJ	0,207	0,736
ISFJ	0,154	0,902
INFJ	0,049	0,124
INTJ	0,487	0,891
ISTP	0,007	0,154
ISFP	0,191	0,091
INFP	0,016	0,621
INTP	0,849	0,882
ESTP	0,379	0,733
ESFP	0,022	0,191
ENFP	0,148	0,435
ENTP	0,012	0,024
ESTJ	0,409	0,333
ESFJ	0,008	0,092
ENFJ	0,025	0,215
ENTJ	0,277	0,335

Level signifikansi p < 0,05

Temuan dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa karakteristik kepribadian tertentu dapat mempengaruhi bagaimana seseorang memandang dan mengembangkan keterampilan komunikasi. Hal tersebut sejalan dengan beberapa studi lainnya yang menyoroti peran tipe kepribadian dalam membentuk keterampilan komunikasi yang mana trait kepribadian seperti *extraversion*, *conscientiousness*, dan *agreeableness* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan komunikasi, dengan *extraversion* memberikan kontribusi terbesar (Nguyen, 2020). Hal ini dapat dijelaskan karena individu dengan trait *extraversion* cenderung lebih mudah bergaul, komunikatif, dan percaya diri dalam berinteraksi sosial (Khuong, 2016).

Secara khusus, tipe kepribadian ESFJ yang paling dominan pada penelitian ini (14,8%) dikenal memiliki gaya komunikasi yang hangat, jelas, langsung, dan sangat memperhatikan kebutuhan emosional lawan bicara. ESFJ juga dikenal sebagai pendengar aktif, suportif, dan mampu menciptakan suasana inklusif dalam kelompok, sehingga sangat efektif dalam membangun hubungan interpersonal yang harmonis. Karakteristik ini mendukung temuan bahwa ESFJ cenderung memiliki sikap positif terhadap keterampilan komunikasi.

Namun, hasil penelitian ini juga menemukan bahwa tidak semua tipe kepribadian memiliki hubungan signifikan dengan sikap terhadap keterampilan komunikasi. Hal ini didukung oleh beberapa penelitian lain di Indonesia yang menunjukkan bahwa tipe kepribadian secara umum tidak selalu berhubungan signifikan dengan keterampilan berbicara atau intensitas komunikasi verbal, terutama dalam konteks pandemi maupun lingkungan pendidikan tertentu seperti yang ditunjukkan dalam penelitian seperti penelitian oleh Uwla (2023) menunjukkan tidak ada hubungan signifikan antara kepribadian dan keterampilan berbicara pada siswa sekolah dasar, sementara penelitian Namira (2022) menemukan bahwa kontribusi tipe kepribadian terhadap intensitas komunikasi verbal sangat kecil, yakni hanya 0,1764%. Selain tipe kepribadian, faktor lain seperti pengalaman organisasi, lingkungan sosial, dan motivasi internal juga dapat mempengaruhi sikap dan keterampilan komunikasi seseorang. Dalam penelitian ini, mayoritas responden memiliki pengalaman organisasi, yang dapat memperkuat keterampilan komunikasi melalui latihan dan interaksi sosial yang intensif.

D. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tipe kepribadian INFJ, ISTP, INFP, ESFP, ENTP, ESFJ, dan ENFJ terhadap sikap positif (PAS) terkait keterampilan berkomunikasi ($p < 0,05$), serta tipe kepribadian ENTP terhadap sikap negatif (NAS) terkait keterampilan berkomunikasi ($p < 0,05$). Pada kategori PAS, hal tersebut mungkin menunjukkan bahwa tipe kepribadian tersebut memiliki kecenderungan untuk menerapkan maupun mengembangkan keterampilan komunikasi yang baik. Tipe kepribadian ENTP sendiri menunjukkan hubungan yang signifikan pada kedua kategori, baik PAS maupun NAS. Temuan ini menegaskan pentingnya memahami perbedaan kepribadian dalam pengembangan program pelatihan komunikasi di lingkungan pendidikan tinggi. Pendekatan yang disesuaikan dengan karakteristik kepribadian dapat meningkatkan efektivitas pelatihan dan pengembangan *soft skill* mahasiswa. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi institusi pendidikan untuk memberikan intervensi yang lebih personal dalam meningkatkan keterampilan komunikasi mahasiswa.

Daftar Pustaka

- Amanat, R. , Yasmin, M. , Sohail, A. and Amanat, M. (2016) Pakistani Medical Students' Attitudes towards Communication Skills Learning: A Correlation of Demographic and Education-Related Characteristics. *Open Journal of Social Sciences*, 4, 67-73.
- Altmann T. (2008) Attitude: A Concept Analysis. *Nursing Forum* 43(3): 144-50.
- Debbie C, Melody R. (2006) Measuring a Doctor's Performance: Personality, Health and Well-being. *Occup Med (Lond)*.

- Ha JF, Anat DP, Longnecker N. (2010) Doctor-patient communication: a review. *The Ochsner Journal.*; 10: 38–43.
- Hawken SJ. (2005) Good communication skills: benefits for doctors and patients. *New Zealand Family Physician Journal.*; 32 (3): 185-9.
- Judge TA, Muller JD. (2007). Personality and career success. *Journal of Vocational Behavior.* 57; 59-69
- Khuong MN, et al. (2016). The Effects of Personality and Communication Skill on Employee Job Performance at Multi-national Companies in Ho Chi Minh City, Vietnam. *Journal of Economics, Business and Management*, Vol. 4, No. 4, April 2016, 296-302.
- Kim MR, Han SJ. (2014). The characteristics of the Myers-Briggs Type Indicator in nursing students. *Advanced Science and Technology Letters.* 47 (305).
- Konsil Kedokteran Indonesia. (2012) Standar kompetensi dokter Indonesia. Edisi 2 . Jakarta: Konsil Kedokteran Indonesia.
- Kusurkar, R. A., Croiset, G., & Ten Cate, O. T. J. (2011). Motivation and academic performance in medical students. *Medical Teacher*, 33(12), e993-e1000.
- Larsen, R. J., & Buss, D. M. (2017). *Personality Psychology: Domains of Knowledge about Human Nature* (6th Edition). McGraw-Hill Education.
- Lawrence AP, Daniel C, Oliver P, John. (2004) *Psikologi Kepribadian Teori dan Penelitian.* Edisi 9. Kencana:Jakarta.
- Lee M, Ihm J. (2021) Empathy and attitude toward communication skill learning as a predictor of patient-centered attitude: a cross-sectional study of dental students in Korea. *BMC Medical Education.*;21 (225): 1-6.
- Maria Margareta Hutajulu, *Space Occupying Lesion*, Ensiklopedia of Journal, Volume 1, Nomor 1, 2018.
- Maria Magareta Hutajulu, *Ilmu Untuk Ilmu Dan Ilmu Untuk Pemecahan Masalah*, Ensiklopedia Of Journal, Vol. 6 No. 3 Edisi 1. 2024.
- Molinuevo B, Torrubia R. (2011) Validation of the Catalan version of the communication skill attitude scale (CSAS) in a cohort of South European medical and nursing student. *Education for Health.*; 24 (1): 1-13.
- Nguyen, Thuy & Loan, Le. (2020). Personality Traits and Their Influences on Communication Skills: The Case of Khmer Students in Vietnam. 13. 2020.
- Noya F, Noija S, Manuputty A. (2018) Differences in students' attitudes toward communication skills in a medical school in Indonesia. *The Indonesian Journal of Medical Education.*; 7 (3): 175-84.
- Pervin LA, Cervone D, Oliver PJ. (2012) *Psikologi Kepribadian: Teori dan Penelitian.* Edisi 9. Kencana Prenada Media Group: Jakarta.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2019). *Organizational Behavior* (18th Edition). Pearson
- Wang C, Carney S, Parawan J. (2012). *Myers-Briggs Type Indicator Manual.* Wc Personality Inc.